

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian



Gambar 1.1 Logo Kue Ny.Lina Saat Ini

Sumber: www.facebook.com/KueNyLina

Kue Ny Lina adalah sebuah usaha kecil rumahan yang memproduksi aneka jenis jajanan pasar atau kue basah yang berada di kota Bogor. Dijalankan oleh keluarga almarhum Ibu Lina yaitu suami dan ketiga anaknya berserta menantu salah satu anaknya dibantu oleh 9 orang pegawainya.

Usaha ini mulai dimulai pada tahun 1995 oleh Ibu Lina dengan bermodalkan pengalaman masak dan modal seadanya. Dari hobi memasak kemudian Ibu Lina mulai memproduksi produk kue basah dibantu dua orang pembantu yang kemudian dijual di sebuah gerobak untuk menambah pemasukan rumah tangga. Setelah berjalan beberapa waktu usaha ini kian berkembang dan mulai banyak mendapatkan permintaan pasar.

Permintaan pasar yang terus bertambah membuat Ibu Lina beberapa kali merenovasi rumah tinggalnya untuk menunjang proses produksi kue-kue basah. Usaha keluarga ini kemudian menjadi sumber utama pemasukan dan mulai menambah jumlah pegawainya.

Produksi utama dilakukan di rumah yang berlokasi di Jl. Taweuran IV No. 9, Kelurahan Tegalgundil, Kota Bogor, dan memiliki toko kecil untuk menjual produknya yang berlokasi di Jl. Achmad Sobana SH. Bangbarung Raya, Kota Bogor yang buka setiap hari pada pukul 06.00 WIB hingga 12.00 WIB.

Tabel 1.1 Daftar Harga Produk Kue Ny Lina

No	Jenis Kue	Harga	No	Jenis Kue	Harga
1	Arem (Oncom/Sayur)	Rp 2.500	29	Kue Mangkok/Apem	Rp 2.500
2	Ba'wan	Rp 2.500	30	Lapis Surabaya	Rp 3.000
3	Bika Ambon	Rp 3.000	31	Lemper (Abon/Ayam)	Rp 2.500
4	Bika Singkong	Rp 2.500	32	Lontong Mie	Rp 3.000
5	Black Forest	Rp 3.000	33	Lumpia	Rp 3.000
6	Bolu Kukus	Rp 2.500	34	Lupis	Rp 2.500
7	Bolu Pelangi	Rp 2.500	35	Makaroni Panggang	Rp 3.000
8	Bolu Tape	Rp 2.500	36	Martabak Mini	Rp 2.500
9	Brownies Cup	Rp 2.500	37	Nagasari	Rp 2.500
10	Bugis Mandi	Rp 2.500	38	Onde-Onde	Rp 2.500
11	Buras (Oncom/Sayur)	Rp 2.500	39	Ongol-Ongol	Rp 2.500
12	Burger Mini	Rp 3.500	40	Panada	Rp 2.500
13	Cake Jagung	Rp 2.500	41	Pastel	Rp 2.500
14	Caramel Cake	Rp 3.000	42	Pie Buah	Rp 3.000
15	Cente Manis	Rp 2.500	43	Putri Noong	Rp 2.500
16	Combro	Rp 2.500	44	Putu Ayu	Rp 2.500
17	Cucur	Rp 2.500	45	Risoles Mayones	Rp 3.000
18	Dadar Gulung	Rp 2.500	46	Risoles Roll/Roagout	Rp 2.500
19	Donat	Rp 2.500	47	Roll Cake	Rp 3.000
20	Horn Ragout	Rp 2.500	48	Roti Goreng	Rp 2.500
21	Hun Kwe Lapis	Rp 2.500	49	Semar Mendem	Rp 3.000
22	Hun Kwe Pisang	Rp 2.500	50	Sus	Rp 2.500
23	Ketan Serundeng	Rp 2.500	51	Sosis Solo	Rp 3.000
24	Klepon	Rp 2.500	52	Tahu Isi	Rp 2.500
25	Kroket Kentang	Rp 3.000	53	Talam (Asin/Manis)	Rp 2.500
26	Kue Ku	Rp 2.500	54	Wajik	Rp 2.500
27	Kue Lapis/Pepe	Rp 2.500	55	Mini Pack	Rp 5.500
28	Kue Lumpur	Rp 2.500	56	Dan banyak kue lainnya	

Sumber: data internal Kue Ny Lina

Produk utama dari Kue Ny Lina adalah aneka kue basah, *cake*, dan roti yang dikemas dalam bentuk kue tampah dan *snack box*. Tabel daftar harga produk di atas merupakan harga yang berlaku pada tahun 2021. Terkadang Kue Ny Lina juga menerima pesanan berupa kue kering, puding buah, nasi kotak dan nasi tumpeng tergantung dari permintaan konsumen.



Gambar 1.2 Poster Produk Kue Ny.Lina

Sumber: www.instagram.com/kuenylina

1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) peran UMKM terdiri atas perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Abidin, 2020). Berdasarkan hal tersebut keberadaan UMKM di Indonesia dinilai sangat penting bagi keberlangsungan perekonomian Indonesia dan kesejahteraan masyarakat, karena memiliki kontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, memberikan pemasukan PDB negara untuk pertumbuhan perekonomian negara, dan roda pemutar ekonomi produktif masyarakat untuk dapat tetap bergerak.

Dengan adanya peran UMKM terhadap pembentukan PDB negara, maka keberadaan UMKM sangat penting bagi suatu negara karena dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan setiap negara sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan

kesejahteraan yang tercermin pada peningkatan *output* perkapita serta diikuti dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Yunan, 2009). Dengan adanya peran UMKM terhadap pemasukan negara dan pertumbuhan ekonomi negara, maka kontribusi UMKM dapat dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pemberantasan kemiskinan, penggerak roda perekonomian masyarakat, pemerataan pendapatan, pengurangan jumlah pengangguran, meningkatkan daya tarik pariwisata dan masalah-masalah lainnya terutama permasalahan dalam aspek ekonomi dan sosial.

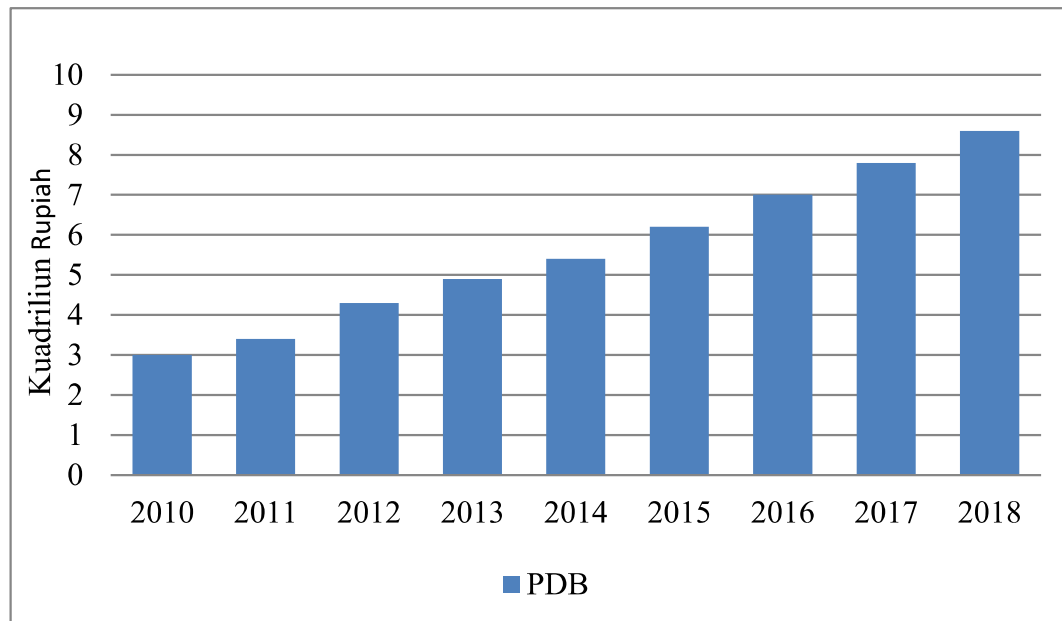
Tabel 1.2 Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2015-2018

No.	Indikator	Satuan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Unit	59.262.772	61.651.177	62.922.617	64.194.057
2.	Unit Usaha Besar (UB)	Unit	4.987	5.370	5.460	5.550

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 2019

(data yang telah diolah)

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, pada tahun 2018 jumlah total unit usaha di Indonesia sebanyak 64.199.606 unit, dengan jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 64.194.067 unit dan jumlah Usaha Besar (UB) sebanyak 5.550 unit. Berdasarkan data tersebut UMKM memiliki jumlah 99,99% dari jumlah total unit usaha yang ada di Indonesia. Hal tersebut tentunya menjadikan keberadaan UMKM sangat penting bagi negara karena sebagian besar lapangan pekerjaan disediakan oleh keberadaan UMKM yang ada. Meski bentuk usaha dari UMKM berbentuk mikro, kecil dan menengah, tapi dengan jumlahnya yang mendominasi maka kontribusi yang diberikan akan sangat besar.



Gambar 1.3 Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia 2010-2018

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 2019

(data yang telah diolah)

UMKM di Indonesia menyumbangkan hingga Rp 8.573,9 triliun ke PDB Indonesia (atas dasar harga berlaku) pada 2018, PDB Indonesia pada 2018 sebesar RP 14.038,3 triliun, maka kontribusi UMKM mencapai 57,8% terhadap PDB (Jayani, 2020).

Berdasarkan grafik tersebut, kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia tahun 2010 hingga 2018 terus mengalami peningkatan yang stabil. Pada tahun 2010 tercatat jumlah kontribusi UMKM terhadap PDB sekitar Rp 3,000 triliun dan pada tahun 2018 jumlah kontribusi UMKM terhadap PDB hampir Rp 8,600 triliun, hal ini menunjukkan dalam waktu delapan tahun kontribusi UMKM terhadap PDB meningkat hampir tiga kali lipat. Tentunya dengan pemasukan PDB yang terus meningkat dari UMKM akan memberikan dampak yang baik juga bagi pemerintah dalam pembangunan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

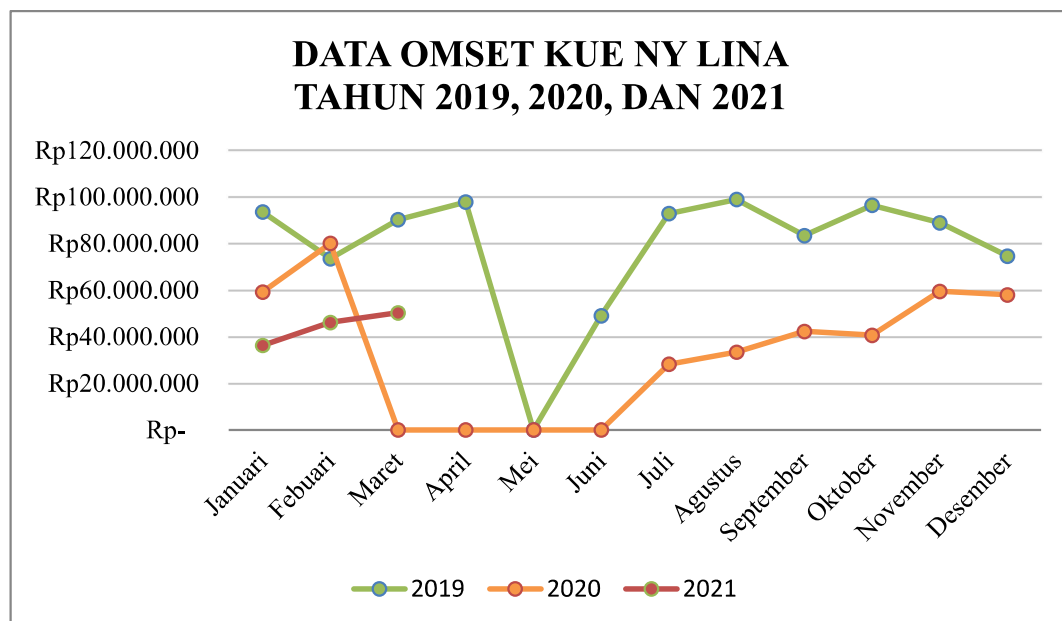
Pada 2 Maret tahun 2020, Indonesia mengkonfirmasi adanya kasus *COVID-19* yang pertama kali terdeteksi. *COVID-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). (Ilmiah, 2020). Pandemi *COVID-19* telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Perekonomian nasional sendiri, baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Kontraksi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah *COVID-19*, penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap, dan penurunan realisasi belanja pemerintah termasuk belanja barang (Nainggolan, 2020).

Salah satu sektor yang terkena dari dampak adanya pandemi *COVID-19* yaitu UMKM. Kebijakan pemerintah untuk menangani permasalahan pandemi mengakibatkan keterbatasan segala bentuk aktivitas terutama kegiatan jual beli yang dilakukan UMKM sehingga berdampak pada penurunan omset. Penurunan omset ini sangat berdampak kestabilan UMKM dan berdampak pada pembangunan ekonomi. Banyak cara yang telah dilakukan para pelaku UMKM untuk terhindar dari kerugian besar.

Usaha dari Kue Ny Lina mengalami dampak yang besar akibat dari wabah *COVID-19* dimana Ibu Lina Marlina sebagai pendiri dan pemilik usaha ini meninggal dunia akibat terkena virus *COVID-19* pada tanggal 31 Maret 2020. Proses produksi sempat dihentikan selama 4 bulan yaitu pada bulan Maret hingga Juni 2020 akibat wabah ini dikarenakan permintaan yang menurun secara signifikan dan prioritas kondisi kesehatan keluarga dan pegawai yang terlibat pada proses usaha kecil Kue Ny Lina.

Ibu Lina merupakan orang terpenting pada usaha ini dikarenakan pengalaman beliau yang telah lama menjalankan usaha ini dan lebih memahami kondisi usaha daripada anggota keluarga yang lain baik dari kegiatan pengadaan

bahan, proses produksi, kontrol kualitas produk, kapasitas produksi, distribusi, hubungan dengan konsumen, dan mengatur keputusan-keputusan lainnya yang dinilai penting. Dengan kepergian Ibu Lina, usaha ini kehilangan sumber daya intelektual utama yaitu kemampuan Ibu Lina sendiri dalam menjalankan usaha ini. Kemudian usaha ini dilanjutkan oleh suaminya, Bapak Maman Sumarya dibantu oleh ketiga anaknya.



Gambar 1.4 Data Omset Kue Ny Lina Tahun 2019, 2020, dan 2021

Sumber: Data keuangan internal Kue Ny Lina

Berdasarkan data laporan keuangan internal Kue Ny Lina yang menunjukkan omset pada tahun 2019 hingga tahun 2021, dapat dilihat terjadi penurunan omset. Pada tahun 2019, rata-rata omset per bulan adalah Rp 78.338.531, jika tidak dimasukan omset pada bulan Mei 2019 maka rata-ratanya adalah Rp 85.460.216 karena setiap tahun pada bulan Ramadhan kegiatan produksi diliburkan. Sedangkan rata-rata omset pada tahun 2020 adalah Rp 33.437.583, jika tidak dimasukan omset pada bulan Maret, April, Mei, dan Juni 2020 maka rata-ratanya adalah Rp 50.156.375 karena pada bulan Maret hingga Juni 2020 kegiatan produksi dihentikan total akibat daripada wabah virus *COVID-19* dan memprioritaskan kondisi kesehatan keluarga dan pegawai setelah Ibu Lina

meninggal akibat virus ini. Kemudian pada tahun 2021, rata-rata omset dari bulan Januari hingga bulan Maret adalah Rp 44.274.333.

Berdasarkan analisis tersebut rata-rata omset per bulan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan kondisi perekonomian yang belum stabil akibat wabah virus *COVID-19* ini. Alasan lain omset yang menurun dan belum stabil adalah dikarenakan pelanggan utama dari Kue Ny Lina adalah pelanggan yang membeli produk Kue Ny Lina untuk acara-acara seperti acara pertemuan, pernikahan, pengajian, seminar, dan sebagainya yang berhubungan dengan acara-acara besar. Dikarenakan pembatasan sosial bersekala besar maka acara-acara besar banyak ditiadakan secara langsung, hal tersebut sangat berdampak pada usaha kecil Kue Ny Lina.

Setelah usaha kecil Kue Ny Lina diambil alih oleh keluarga Ibu Lina, terdapat permasalahan yang terjadi diakibatkan perbedaan sistem pengolahan usaha kecil Kue Ny Lina yang dilakukan antara Ibu Lina dan pihak keluarga, dikarenakan Ibu Lina merupakan orang terpenting dalam usaha ini maka dengan kepergian Ibu Lina sendiri, usaha dari Kue Ny Lina sendiri mengalami kehilangan aset intelektual berharga. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 30 Maret 2021 dengan Bapak Insan Harish yang merupakan anak pertama Ibu Lina, dapat dijabarkan permasalahan lain terutama dalam proses operasional, yaitu:

1. Penjualan yang menurun di toko dan jumlah pesanan yang menurun.
2. Sumber daya manusia dengan kemampuan yang terbatas, yaitu kemampuan tenaga kerja distribusi produk, serta komitmen kerja yang menurun.
3. Sistem keuangan yang masih bermasalah karena bercampur dengan keuangan pribadi dan keuangan toko kelontong yang dikelola suami dari Ibu Lina.
4. Akses beberapa pemasok yang terputus dikarenakan hanya Ibu Lina yang mengetahuinya.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian, dapat dilihat bahwa terdapat banyak permasalahan yang terjadi pada Kue Ny Lina setelah usaha ini mulai dikelola oleh pihak keluarga paska kepergian pemilik dan pendiri utama usaha ini yang berdampak pada penurunan omset dan permasalahan yang terjadi pada operasional perusahaan baik dari sisi sumber daya manusia, sumber daya alam, sistem keuangan, kemampuan manajerial, penurunan permintaan pasar, dan kondisi lingkungan eksternal akibat dari pandemi *COVID-19*. Maka dari itu untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada Kue Ny Lina, peneliti mengambil fenomena ini untuk diteliti dan diharapkan dapat membantu proses bisnis Kue Ny Lina dengan melakukan analisis menggunakan *Business Model Canvas* dan analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats* (SWOT)

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2012:216) analisis SWOT memberikan empat perspektif untuk menilai elemen-elemen suatu model bisnis, sedangkan Kanvas Model Bisnis memberikan fokus yang diperlukan untuk sebuah diskusi yang terstruktur.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran model bisnis dari usaha Kue Ny Lina saat ini dengan menggunakan *Business Model Canvas*?
2. Bagaimana rekomendasi model bisnis pada *Business Model Canvas* (BMC) usaha Kue Ny Lina berdasarkan hasil pendekatan analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats* (SWOT)?
3. Bagaimana rekomendasi strategi pengembangan bisnis kepada usaha Kue Ny Lina berdasarkan hasil pendekatan *Business Model Canvas* (BMC)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Business Model Canvas* (BMC) dari Usaha Kue Ny Lina saat ini.
2. Untuk mengetahui rekomendasi *Business Model Canvas* (BMC) pada Usaha Kue Ny Lina dengan menggunakan analisis *Strengths, Weakness, Opportunities*, dan *Threats* (SWOT).
3. Untuk memberikan rekomendasi strategi bisnis kepada Usaha Kue Ny Lina berdasarkan hasil pendekatan *Business Model Canvas* (BMC).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian atau riset mengenai analisis strategi pengembangan UKM menggunakan analisis metode SWOT dan analisis metode BMC.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang sedang terjadi dan menjadi bahan pertimbangan bagi Kue Ny Lina sebagai landasan untuk mengembangkan usahanya terutama untuk mendapatkan strategi yang tepat untuk dapat mengembalikan rata-rata omset yang menurun.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada Usaha Kue Ny Lina dan berfokus pada strategi pengembangan bisnis kue Ny Lina dengan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC), dan analisis SWOT. Hasil dari *Business Model Canvas* Kue Ny Lina saat ini yang didapatkan dan hasil dari analisis tersebut akan digunakan untuk mendapatkan usulan *Business Model Canvas* yang baru dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan landasan untuk merancang strategi pengembangan bisnis baru untuk Usaha Kue Ny Lina.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memudahkan memahami isi dari penelitian ini maka penulisan tugas akhir ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika seperti berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum obyek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan akhir.

BAB II: TINJAU PUSTAKA DAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka penelitian yang berupa teori-teori umum dan teori khusus yang digunakan dalam penelitian ini, disertai penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini seperti uraian tentang jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, situasi sosial, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis pembahasan dari penelitian yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat diberikan kepada obyek penelitian sebagai landasan bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang dapat diimplementasikan.

Halaman ini sengaja dikosongkan